



PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA KOMPETENSI MENGAJAR DAN SIKAP SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SMP PADA KELAS VIII SUB RAYON 4 KOTA BEKASI

Basuki Edi Priyo

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
basukiedipriyo@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini terdapat tiga variabel terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel yang diteliti adalah persepsi siswa pada kompetensi mengajar, sikap siswa dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh persepsi siswa atas kompetensi mengajar guru dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, mengetahui pengaruh persepsi siswa atas kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, dan mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan sampel 80 orang siswa yang dipilih secara random dari seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 bekasi dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pengumpulan angket dan dokumen sekolah. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis korelasi, analisis regresi berganda dan uji F. Uji statistik dipergunakan uji t dan uji F.

Kata kunci : *Persepsi Siswa Pada Kompetensi Mengajar, Sikap Siswa, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*

Abstract

This research has three variables consist of two independent variables and one dependent variable. The variables of this research are students perceptions on teaching competence, students attitudes and their achievement on learning Bahasa Indonesia. The purpose of this research is to determine the effect of students perceptions on teaching competence and students attitudes to their achievement on learning Bahasa Indonesia.

The research method is used survey with a sample of eighty students selected random from all junior high school students of SMPN 6 Bekasi and SMPN 23 Bekasi. This research was hold on May 2017. Data collection was conducted by questionnaire and based on school document. Data analysis is used descriptive statistic method, normality test, test linearity, correlation analysis, multiple regression analysis and f-test. statistic test is used t-test and f-test.

Keyword: *students perception on teaching competence, students attitude and achievement of learning Bahasa Indonesia.*

1. Pendahuluan

Sikap buruk siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dewasa ini sangat memperhatikan. Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Menurut Basiran (1999) tujuan pembelajaran bahasa adalah “keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi.” Sedangkan tujuan belajar bahasa yang diutarakan Depdikbud (1995) adalah “meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan”. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar para siswa mampu berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan ataupun tulisan serta dapat berapresiasi dan menciptakan karya sastra dalam

Bahasa Indonesia sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri.

Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi terlebih lagi Bahasa Indonesia yang merupakan bahasa kesatuan NKRI, maka peningkatan kompetensi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam mengajar serta tersedianya sarana dan prasarana media pembelajaran sangat berperan agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada siswa dapat tercapai. Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa persepsi siswa pada kompetensi guru dalam mengajar serta sikap siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia akan berdampak pada prestasi siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri.

Pada kenyataannya dalam praktek pengajaran yang terjadi di lingkungan pendidikan sekolah kerap kali ditemukan permasalahan yang berkaitan erat dengan kompetensi guru seperti halnya latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai pada bidang studi yang diajarkan, sehingga pada saat proses pengajaran guru tidak menguasai materi pelajaran ditambah ketidakingintahuan guru yang kurang baik, seperti kurang minat dalam menggali ilmu dan pengetahuan pada bidang studi yang diajarkan dan hanya terbatas pada buku yang dibaca tanpa adanya proses belajar yang lebih tinggi guna meningkatkan kompetensi mengajarnya. Jika kita samakan pendidikan saat ini dengan pendidikan sebelum masa kemerdekaan tentulah jauh dari keberhasilan, hal ini dikarenakan siswa dan kemajuan zaman dengan teknologinya memaksa guru untuk dapat lebih aktif dan kreatif dalam proses penyampaian atau penguraian materi agar siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran jauh dari sifat yang monoton.

2. Kajian Pustaka

Belajar bahasa adalah suatu proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar guna meningkatkan kualitas dirinya melalui ilmu dan pengetahuan yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai pribadi yang baik yang membuahkan kebaikan. Menurut Morgan dalam bukunya *Intruduction to Psychology* (1962) yang dikutip Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* (2009) merumuskan “Belajar sebagai suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu.” Sedangkan menurut Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (2009) mendefinisikan “Belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.”

Dalam pengertian yang sederhana bahasa adalah alat komunikasi atau ilmu yang merupakan alat komunikasi berupa sistem, bunyi, dan lambang yang digunakan oleh seseorang, sekelompok orang guna mengutarakan maksud dan tujuan agar orang lain

dapat mengikutinya. Hoetomo dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* menyatakan “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.” Adapun fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi, alat ekspresi diri, alat integrasi dan adaptasi sosial serta alat kontrol sosial.

Berdasarkan uraian mengenai belajar dan bahasa itu sendiri, maka dapat disimpulkan bahwa belajar bahasa adalah suatu proses mengkaji sistem, bunyi sebagai lambang. agar menjadi perubahan dalam tingkah laku yang kaitannya terhadap bahasa yang digunakan seseorang dalam mengutarakan ide, maksud dengan penggunaan pilihan kata yang tersusun dalam kalimat yang tepat guna sebagai akibat dari interaksinya dengan lingkungan.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang dipergunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasi berganda, metode ini memberikan gambaran tentang variabel variabel yang di temukan, serta menyelidiki hubungan antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan, sedangkan teknik analisis korelasi untuk (1) mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kompetensi mengajar dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, (2) mengetahui pengaruh persepsi siswa atas kompetensi mengajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia, (3) mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

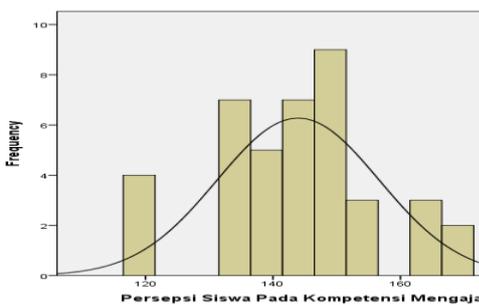
Pengolahan data menggunakan statistik deskriptif yang digunakan antara lain adalah ukuran pemusatan data seperti rata-rata (*mean*), median, dan modus; ukuran keragaman seperti rentang (*range*), varian dan simpangan baku; ukuran kemencengan data (*skewness*), ukuran keruncingan data (*kurtosis*), harga minimum dan maksimum, serta penyajian data dalam bentuk daftar distribusi frekuensi dan histogram. Perhitungan menggunakan program IBM SPSS 21.0 for Windows yang hasilnya adalah sebagai berikut

		Statistics		
		Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru	Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
N	Valid	80	80	80
	Missing	0	0	0
Mean		143,41	143,41	72,75
Median		144,00	144,00	76,00
Std. Deviation		12,670	12,670	10,030
Range		50	50	45
Minimum		119	119	50
Maximum		169	169	95

Gambar 1. Deskripsi Data Penelitian

1. Analisis Data Variabel (X₁)

Skor yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 143,41 dengan simpangan baku 12,6 median sebesar 144,00; skor minimum 119, dan skor maksimum 169,00. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen adalah 40 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan 5, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 3,79 atau 75,89%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor persepsi siswa atas kompetensi guru termasuk sedang. Skor simpangan baku 12,6 atau sama dengan 9,09% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antara responden termasuk kecil. Hal ini menunjukkan bahwa dari responden tidak banyak beragam. Deskripsi data tersebut dapat dilihat pada lampiran, sedangkan histogram dari data tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Histogram Persepsi Siswa pada Kompetensi Mengajar

Dari tabel distribusi, serta histogram dan poligon frekuensi dapat disimpulkan bahwa data skor dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

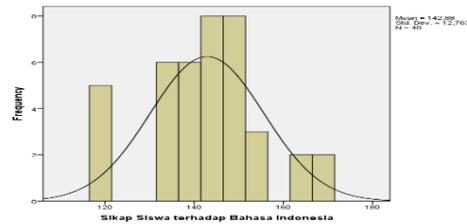
2. Analisis Data Sikap Siswa (X₂)

Skor sikap siswa yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 143,41 dengan simpangan baku 12,6; median sebesar 144,00; skor minimum 119,00 dan skor maksimum 169,00. Banyaknya butir pertanyaan yang valid dalam instrumen ini adalah 40 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5, maka skor rata-rata pertanyaan adalah 2,90 atau 58,02%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sikap siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia termasuk sedang. Skor simpangan baku 12,6 atau sama dengan 9,41% dan rata-rata menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk kecil. Hal ini menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar siswa dari responden tidak banyak beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 143,41 dan 144,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor sikap belajar siswa yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa data skor sikap siswa pada

prestasi belajar yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

Deskripsi data tersebut dapat bisa dilihat pada lampiran, sedangkan histogram dari data tersebut bisa dilihat pada gambar 3.



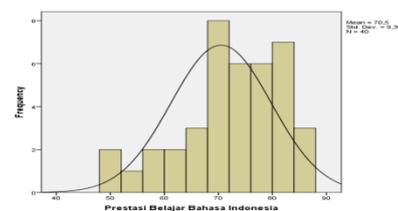
Gambar 3. Histogram Data Skor Sikap siswa

Dari tabel didistribusi, serta histogram dan poligon frekuensi dapat disimpulkan bahwa data skor motivasi belajar siswa dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

3. Analisis Data Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Data prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 72,75 dengan simpangan baku 10,03; median sebesar 76,00; skor minimum 50,00 dan skor maksimum 95,00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia dari responden termasuk rendah. Jika dibandingkan dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70,00, maka nilai rata-rata jawaban siswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai KKM dengan demikian maka rata-rata prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa tergolong rendah.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama yaitu 67,70 dan 68,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar bahasa Indonesia pada penelitian ini cukup representatif. Deskripsi data tersebut bisa dilihat pada lampiran, sedangkan histogram dari data tersebut bisa dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4. Histogram Data Skor Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Dari tabel distribusi, serta histogram dan poligon dapat disimpulkan bahwa data skor skala prestasi belajar Bahasa Indonesia dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

1.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian

normalitas, homogenitas, dan linieritas garis regresi partial antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data masing-masing sampel diuji melalui hipotesis berikut:

H_0 : data pada sampel tersebut berdistribusi normal

H_1 : data dalam sampel tersebut tidak berdistribusi normal

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 21. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka, kriteria dari normalitas data adalah “jika *p value (sig) > 0.05* maka H_0 diterima” yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai *p value (sig)* adalah bilangan yang tertera pada kolom *sig* dalam tabel hasil /output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode kolmogrov-smirnov. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas

	Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru	Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
N	80	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 143,41	143,41	72,75
	Std. Deviation 12,670	12,670	10,030
Most Extreme Differences	Absolute ,136	,136	,140
	Positive ,136	,136	,085
	Negative -,116	-,116	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z	1,220	1,220	1,248
Asymp. Sig. (2-tailed)	,102	,102	,089

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *sig* pada metode kolmogrov-smirnov untuk semua sampel lebih besar dari 0,05 (persepsi atas kompetensi guru 0,102; sikap belajar 0,102; dan prestasi belajar Bahasa Indonesia 0,089) sehingga H_0 diterima dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Pengujian Linieritas Garis Regresi

Pengujian linieritas dalam penelitian ini digunakan hipotesis berikut:

H_0 : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y linier

H_1 : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak linier

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 21. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “jika *sig > 0.05* maka H_0 diterima” yang berarti bahwa garis regresi tersebut linier. Nilai *sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linierity* dalam tabel ANOVA hasil pengujian linieritas garis regresi oleh Program SPSS

a. Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Variabel Y

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel X₁ dengan variabel Y pada tabel

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X₁ dengan Variabel Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	4284,914	13	329,609	2,591	,006
Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru * Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Between Groups	490,706	1	490,706	3,857	,054
	Deviation from Linearity	3794,208	12	316,184	2,485	,009
	Within Groups	8396,474	66	127,219		
	Total	12681,387	79			

Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai pada kolom *sig* baris Deviation from linierity adalah 0,0009 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain bahwa garis regresi antara variabel X₁ dan variabel Y tersebut adalah linier.

b. Linieritas Garis Regresi Hubungan Antara Variabel X₂ dengan Variabel Y

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	3422,378	13	263,260	1,877	,049
Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia * Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	Between Groups	39,075	1	39,075	,279	,599
	Deviation from Linearity	3383,303	12	281,942	2,010	,037
	Within Groups	9259,010	66	140,288		
	Total	12681,387	79			

Hubungan antara Variabel X₂ dengan Variabel Y

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai kolom sig baris deviation from linierity adalah 0,097 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain bahwa garis regresi antara variabel X₂ dan tersebut adalah linier.

c. Pengujian Hipotesis Seperti Ketentuan yang Tertulis pada Akhir Bab III.

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel 1, tabel 2, tabel 3 berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,271 ^a	,074	,050	9,778

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi siswa pada kompetensi guru (X_1) dan sikap siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y) adalah sebesar 0,271. Sementara itu, nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 0,074 (0,074%). Berdasarkan hal tersebut maka persepsi siswa pada kompetensi guru dan sikap siswa memberikan pengaruh terhadap terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Besarnya pengaruh kontribusi kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia adalah 0,74 % sedangkan sisanya 99, 26% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X_2 dengan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585,362	2	292,681	3,061	,053 ^b
	Residual	7361,638	77	95,606		
	Total	7947,000	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia
 b. Predictors: (Constant), Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia, Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru

Dari tabel 4.6 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,053$ dan $F_{hitung} = 3,061$ sedangkan $F_{tabel} = 1,66$ karena nilai $Sig > 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas persepsi siswa pada kompetensi guru (X_1) dan sikap siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia (Y).

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	83,254	14,297		5,823	,000
Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru	,247	,102	,312	2,422	,018
Sikap Siswa dalam Belajar Bahasa Indonesia	,174	,102	,220	1,705	,092

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Tabel 4.7 diperoleh persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , yaitu $Y = 9,147 + 0,524 X_1$

+ 0,055 X_2 . Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada tabel 4. 6 menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “ jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam tabel 4.6 nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam tabel 4.6. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk tarafnya 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 80-2-1 =77 dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas.

2. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis, maka dapat di simpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi mengajar guru dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,053$ dan $F_{hitung} = 3,063$ sedangkan $F_{tabel} = 1,99$ karena nilai $Sig > 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa pada kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh nilai $Sig = 0,18$ dan $t_{hitung} = 2,422$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$ karena nilai Sig lebih besar dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan
3. Terdapat Pengaruh yang tidak signifikan sikap siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis yang diperoleh nilai $Sig = 0,092$ dan $t_{hitung} = 1,70$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$. Karena nilai $Sig > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Daftar Pustaka

[1] Ahmad, Abu dan Tri Prasetyo Joko. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Balai Pustaka Setia.
 [2] Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
 [3] Achmad HP, ALEK 2010 *Bahasa Indonesia Untuk perguruan Tinggi*, kencana Preda Media Group. 2012.
 [4] Achmad HP. 2012. *Sintaksis Bahasa Indonesia. Tangerang*. PT Pustaka Mandiri.

- [5] Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] ———, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [7] ———, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [8] Basiran. 1999. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- [9] Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- [10] Dalyono, M. 2007 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [11] Depdiknas. (2001) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- [12] ———, 2004 *penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cetakan ke-4) Bandung: PT remaja Rosda Karya.
- [13] Dewanto, 1991. *Pengukuran dan Evaluasi pendidikan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- [14] Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [15] Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- [16] Donald, Ary. 1997. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- [17] Fathurohman Pupuh,M Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.